Sistem Asesmen Akademik

Disusun : Ida Bagus Ardhana Putra

Dewan Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Jakarta, Maret 2006

Peningkatan Mutu PT

Globalisasi dan Pengembangan PT (1)

Mastering Globalization: From Ideas to Action in Higher Education Reform in Developing Countries – David Bloom, Harvard University, 2002

- **Higher education helps developing countries benefit from globalization**
  - **Access ideas and knowledge**
  - **Attract foreign investment**
  - **Participate in international affairs**

Globalisasi dan Pengembangan PT (2)

- **Globalization enhances benefits of higher education**
  - Creates jobs
  - Facilitates knowledge sharing
- **Huge potential for improving living standards**

SPMA di Perguruan Tinggi (1)

- SPMA bukan science, tetapi adalah sistem yang dibangun untuk memelihara dan menjamin terjadinya peningkatan kualitas berkelanjutan
- Gerakan Mutu sudah menjadi kebutuhan sekaligus tekanan globalisasi → Kunci untuk tetap memiliki daya saing
- Pendekatan percepatan peningkatan mutu bilamana peningkatan inkrimental tidak cukup
- Memperjelas sasaran institusi (jangka pendek dan jangka panjang)

SPMA di Perguruan Tinggi (2)

- Memerlukan instrument ukur, tetapi yang lebih penting adalah perubahan sikap menuju peningkatan mutu → Merubah cara berpikir dari berbasis input menjadi berbasis proses dan outcomes
- Merupakan tanggung jawab semua elemen institusi → Menjadi bagian dari overall policy and management
- Mengandung pengertian :
  - → continuous quality care and improvement;
  - → critical self–analysis and self assessment → self evaluation
  - → leads to transformation and changes
  - → responding to national and international developments

Kontroversi SPM

INDUSTRI

- ISO
- TQM
- CQI

PERGURUAN TINGGI

- Bukan pabrik tetapi organisasi profesional
- Istilah '*produk*' dan '*mutu produk*' tidak mudah didefinisikan
- Konsep mutu lebih '*complicated*' dan '*multi dimensions*'
- Memiliki sudut pandang *akuntabilitas mutu* yang lebih luas dan kontekstual

Asesmen Sebagai Elemen SPMA

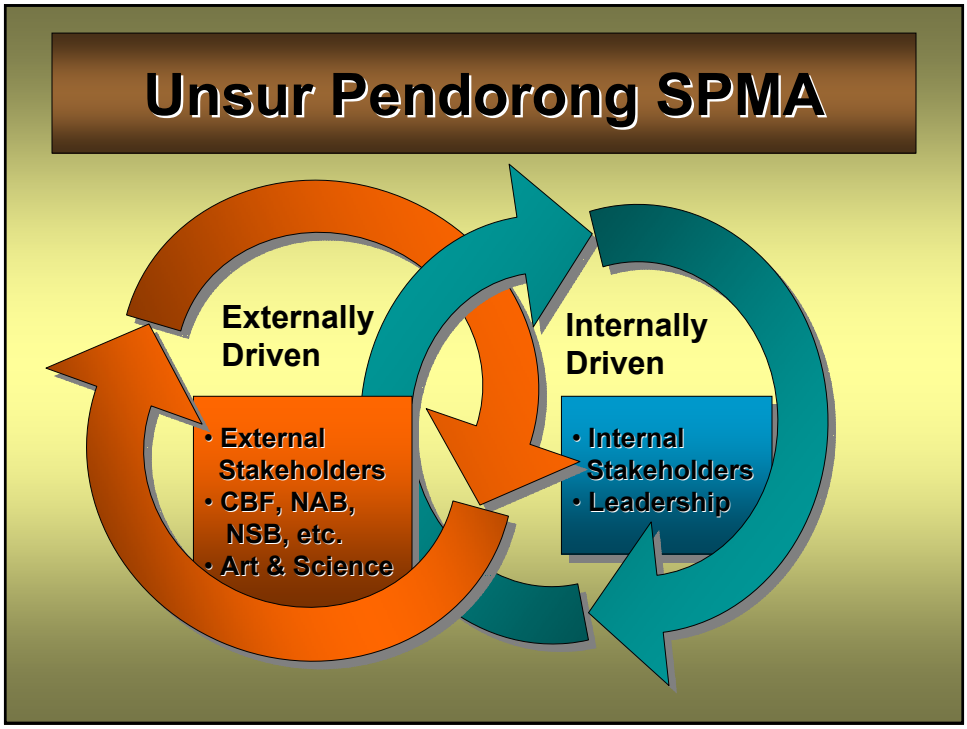
Unsur Pendorong SPMA
Externally Driven
• External Stakeholders
• CBF, NAB, NSB, etc.
• Art & Science
Internally Driven
• Internal Stakeholders
• Leadership

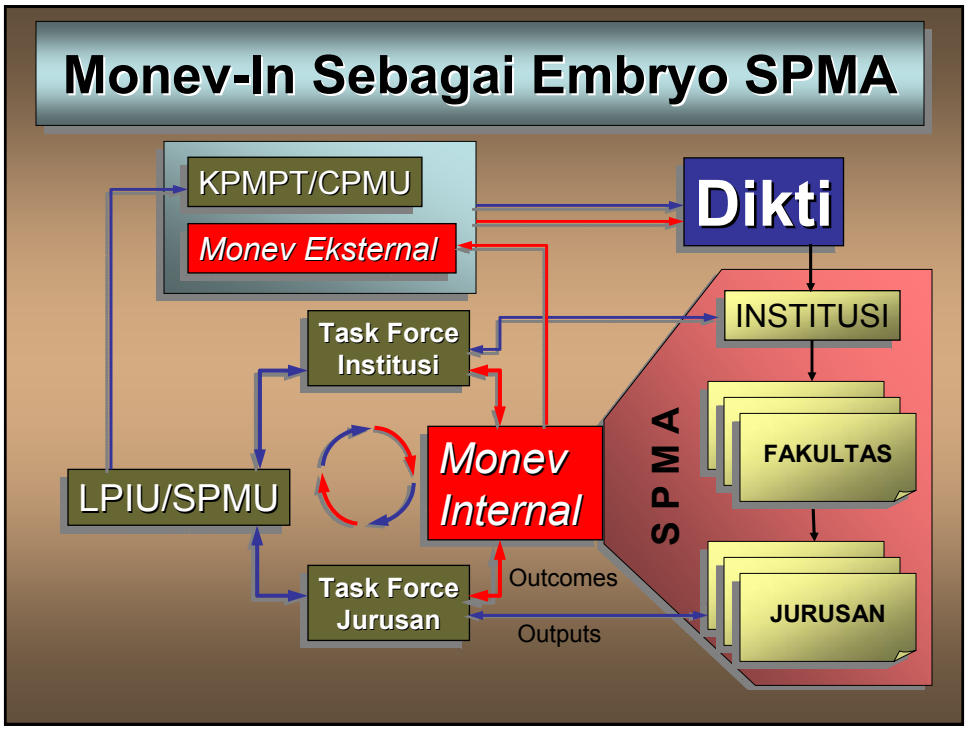
Monev-In Sebagai Embryo SPMA
KPMPT/CPMU
Monev Eksternal
Dikti
INSTITUSI
Task Force Institusi
Monev Internal
LPIU/SPMU
Task Force Jurusan
Outcomes
Outputs
S P M A
FAKULTAS
JURUSAN

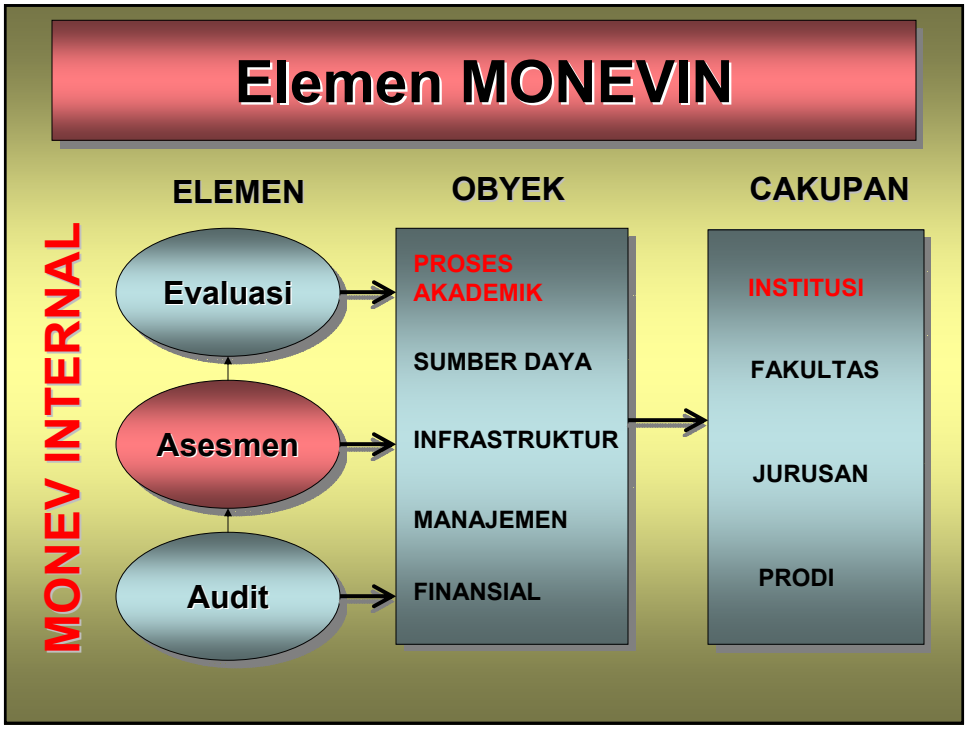
Elemen MONEVIN
ELEMEN
OBYEK
CAKUPAN
MONEV INTERNAL
Evaluasi
Asesmen
Audit
PROSES AKADEMIK
SUMBER DAYA
INFRASTRUKTUR
MANAJEMEN
FINANSIAL
INSTITUSI
FAKULTAS
JURUSAN
PRODI

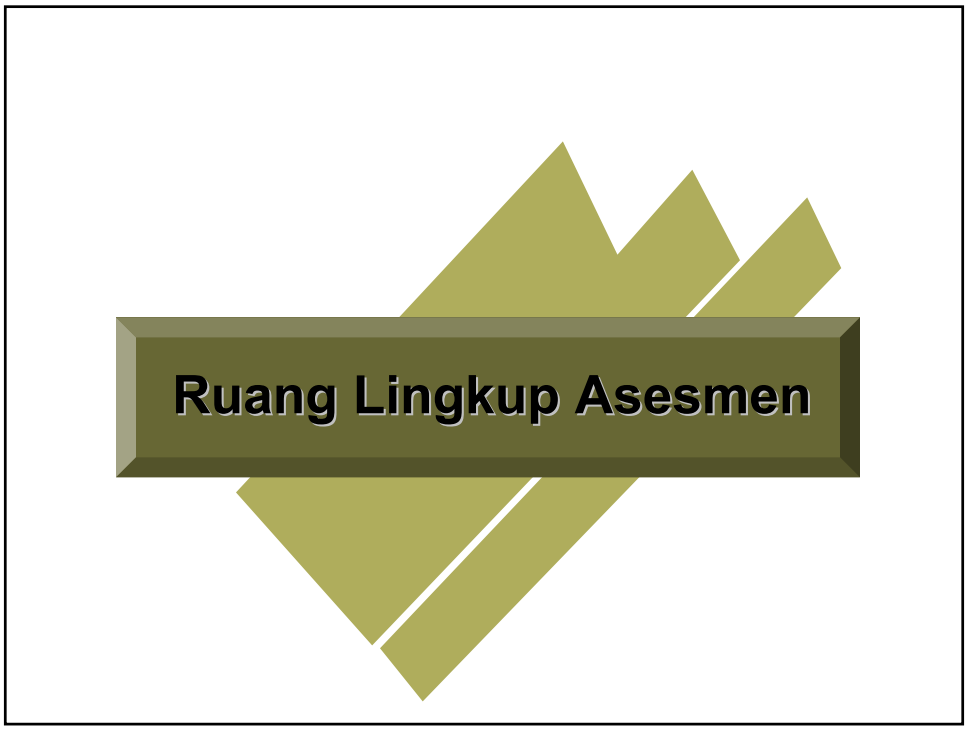
Ruang Lingkup Asesmen

Definisi

- ***Asesmen*** adalah bagian dari rangkaian kegiatan peningkatan mutu yang bersifat periodik dan berkelanjutan (continuous quality improvement) → sasaran mikro.
- ***Asesmen*** merupakan suatu vehicle dalam SPMA yang dapat menilai visi intitusi dari kondisi nyata yang telah dicapai oleh kinerja institusi → sasaran makro.

Manfaat Asesmen Akademik

Asesmen Akademik harus dapat menjawab :

- *Are we doing the right TL process ?*
- *Are we doing it in a right way ?*
- *Are we providing quality in it ?*
- *Are our graduates meeting the expected requirements ?*

- *How can we do the right TL in a right way?*
- *What data and analysis that support the statements?*
- *How can we improve the current achievements ?*
- *What lesson can be learned from the current problems ?*

Assessment does <u>not</u> solve problems. It serves to identify them.
→ Improvement is Next

Sasaran Asesmen Akademik (1)

- Sebagai dasar perencanaan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
- Melakukan evaluasi terhadap
  - kurikulum
  - PBM
  - kinerja staf/non-staf
  - calon mahasiswa/mahasiswa/lulusan
  - fasilitas
  - biaya

Sasaran Asesmen Akademik (2)

- Menjustifikasi *achievements* PBM
- Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan PBM
- Melakukan/mempersiapkan self-accreditation
- Memberikan dasar penyusunan prioritas peningkatan mutu selanjutnya (priority setting)
- Mempersiapkan untuk *external assessment*

Strategi Asesmen

Siklus Asesmen (1)

Sharon K. Calhoon, 2004

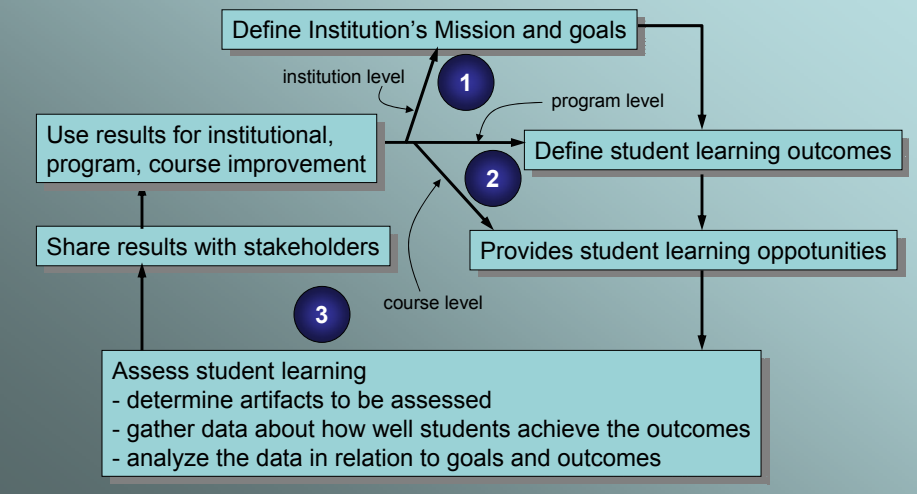

Siklus Asesmen (2)

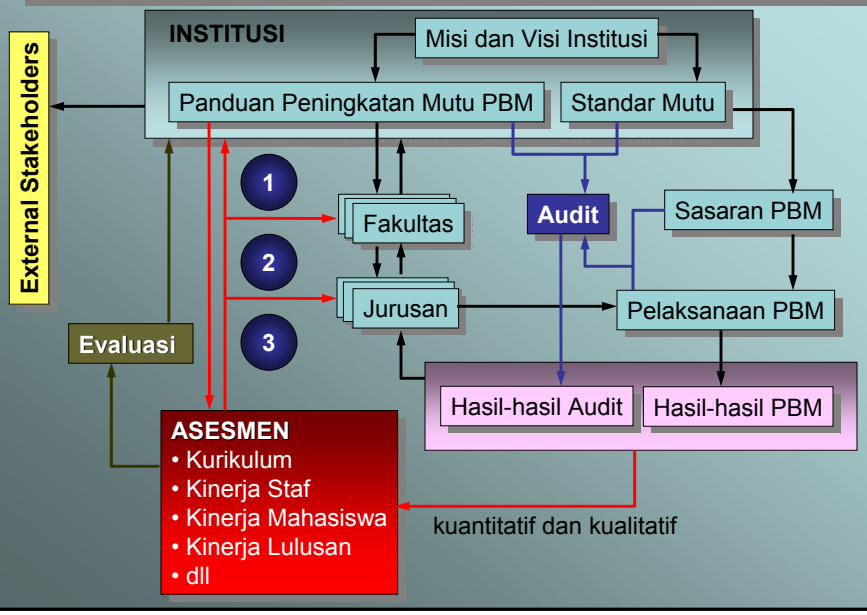

Siklus Asesmen (3)

1	**Hasil asesmen digunakan untuk melakukan perubahan standar mutu dan panduan peningkatan mutu ditingkat institusi**
2	**Hasil asesmen diperlukan untuk melakukan perubahan sasaran mutu atau prosedur peningkatan mutu ditingkat fakultas**
3	**Hasil asesmen digunakan untuk melakukan perubahan pelaksanaan program peningkatan mutu serta pelaksanaan pembelajaran ditingkat jurusan**

Metodologi Program Asesmen

- Peran Pimpinan Institusi :
  - Menetapkan ***Standar Mutu*** dan ***Panduan Program Peningkatan Mutu Akademik*** → Panduan mencakup aspek-aspek : etika, akuntabilitas, kelayakan, efisiensi dan efektivitas, akses terhadap sumber data/informasi
  - Membentuk Tim Asesmen (atau Evaluasi dan Audit) ditingkat pusat (dan Fakultas/Jurusan)
  - Menetapkan alokasi pendanaan dan fasilitas lain yang diperlukan
  - Menyiapkan mekanisme-mekanisme umpan balik dan tindak lanjut
- Peran Tim Asesmen (dan Evaluasi)
  - Menyusun jadwal dan program pelaksanaan
  - Membentuk sistem dan prosedur asesmen, sosialisasi program, diseminasi hasil-hasil asesmen termasuk penyusunan model pelaporan
  - Meningkatkan kompetensi tim secara berkelanjutan melalui pemagangan, workshop atau mengundang tenaga ahli.

Keberhasilan Program Asesmen

Tergantung pada :

- Komitmen pimpinan
- Dukungan staf dan semua elemen
- Kompetensi anggota dan kerjasama tim
- Keberadaan data yang akurat dan sahih
- Metode analisa dan mekanisme pelaporan yang digunakan
- Kriteria dan standar kualitas yang ditetapkan
- Tindak lanjut yang disiapkan

Contoh Asesmen

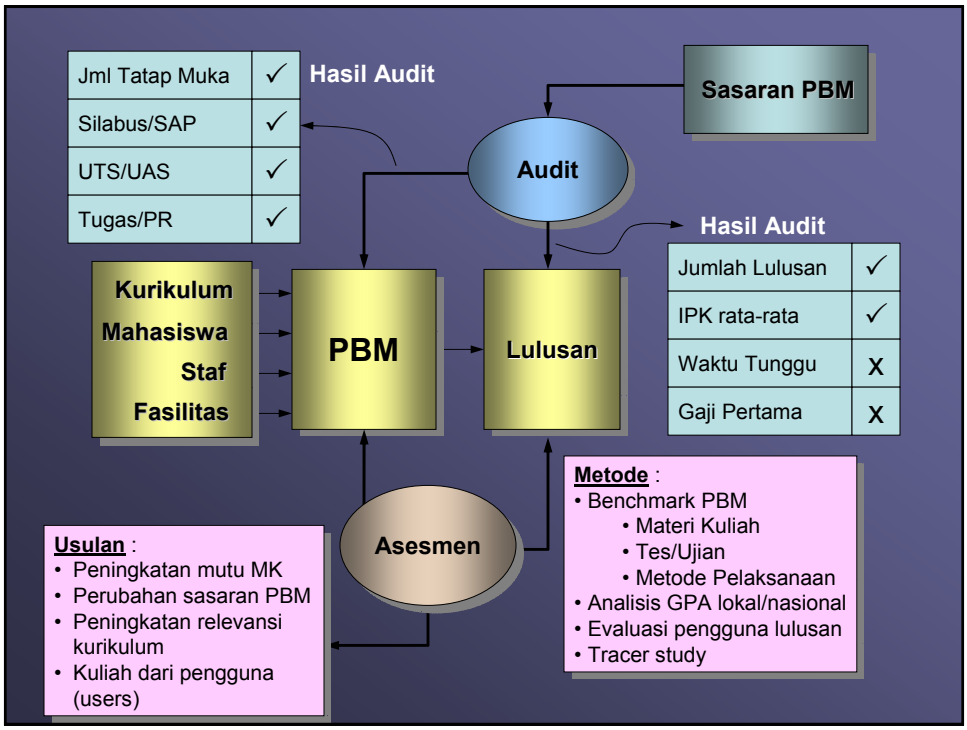

Bahan diskusi

1. Diskusikan dan kembangkan prioritas objek asesmen akademik yang sesuai untuk lembaga di lingkungan Anda
2. Kembangkan metode dan mekanisme asesmen pada hasil-hasil perkuliahan bila diketahui efisiensi dan efektivitas perkuliahan oleh para dosen.
3. Diskusikan bagaimana proses audit dapat menjadi bagian dari proses asesmen tersebut.
4. Diskusikan hasil-hasil asesmen yang diperlukan oleh institusi, fakultas dan jurusan untuk melakukan perbaikan selanjutnya.